

**HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DAN PERFEKSIONISME DENGAN
PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA
YANG TENGAH MENGERJAKAN SKRIPSI**



**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1198/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : Hubungan antara Harga Diri dan Perfeksionisme dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga yang Tengah Mengerjakan Skripsi

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : TISYA NABILLA
Nomor Induk Mahasiswa : 20107010085
Telah diujikan pada : Selasa, 06 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Aditya Dedy Nugraha, S.Psi., M.Psi., Psi.
SIGNED

Valid ID: 66c681b0ce60be



Pengaji I

Miftahun Ni'mah Suseno, S.Psi., M.A.,
Psikolog
SIGNED

Valid ID: 66c47be7bc880



Pengaji II

Denisa Apriliaawati, S.Psi., M. Res.
SIGNED

Valid ID: 66c67a89f1711



Yogyakarta, 06 Agustus 2024

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 66c6f3fa85bue

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tisya Nabilla

NIM : 20107010085

Program Studi : Psikologi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan antara Harga Diri dan Perfeksionisme dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga yang Tengah Mengerjakan Skripsi” adalah karya asli dari peneliti dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi manapun. Adapun skripsi ini bukan merupakan plagiasi karya orang lain, seluruh sumber informasi yang dikutip oleh peneliti telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat digunakan dengan semestinya sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Yogyakarta, 16 Juli 2024

Yang menyatakan,



Tisya Nabilla

NIM. 20107010085

NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wa barakaatuh,

Setelah melakukan bimbingan, memeriksa, memberi arahan, masukan, dan koreksi seperlunya, maka saya selaku pembimbing menyatakan skripsi saudari:

Nama	:	Tisyah Nabilla
NIM	:	20107010085
Program Studi	:	Psikologi
Judul	Hubungan antara Harga Diri dan Perfeksionisme dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga yang Tengah Mengerjakan Skripsi	

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai pemenuhan syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Psikologi. Dengan ini harapan kami semoga tugas akhir atau skripsi dari saudari tersebut dapat segera dipanggil dalam sidang munaqosyah. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih. *Wassalamu 'alaikum wa rahmatullahi wa barakaatuh.*

Yogyakarta, 16 Juli 2024

Pembimbing



Aditya Dedy Nugraha S.Psi., M.Psi., Psi

NIP. 19861214 201903 1 009

MOTTO

“Setiap orang punya langkahnya masing-masing dan setiap orang punya kerikil masing-masing di setiap langkahnya”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah hirabbil 'alamin

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan tanggung jawab skripsi ini hingga selesai.

Teruntuk diri saya sendiri,

Terima kasih karena mau dan mampu untuk terus berjuang, terus belajar, terus berusaha, dan tidak menyerah. Selamat ya kamu sudah menuntaskan satu mimpi mu! Semoga Allah selalu mudahkan untuk langkah-langkah baik ke depannya. Aamiin

Teruntuk keluarga saya,

Terima kasih Ibu, Bapak, dan Adik yang selalu mendukung, menghibur, dan menyemangati tanpa berhenti mengucapkan doa-doa baiknya. Terima kasih atas semua yang diberikan, diperjuangkan, dan dikorbankan. Terima kasih sudah menjadi tempat paling nyaman untuk pulang.

Teruntuk Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga

Terimakasih karena telah menjadi wadah bagi saya untuk belajar dan berkembang serta menyalurkan minat yang saya miliki.

Semoga Allah selalu mudahkan hal-hal baik yang sedang kita jalankan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas ridho Allah SWT yang selalu menyertai penulis dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi yang disusun ini masih terdapat keterbatasan dan kekurangan yang jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, masukan dan saran sangat penulis harapkan sebagai bahan perbaikan skripsi ini agar menjadi lebih baik lagi. Penulis sangat berterima kasih kepada pihak-pihak yang turut memberikan bimbingan, bantuan, dukungan, dan doa selama proses penyusunan skripsi. Ucapan terima kasih tersebut penulis sampaikan kepada:

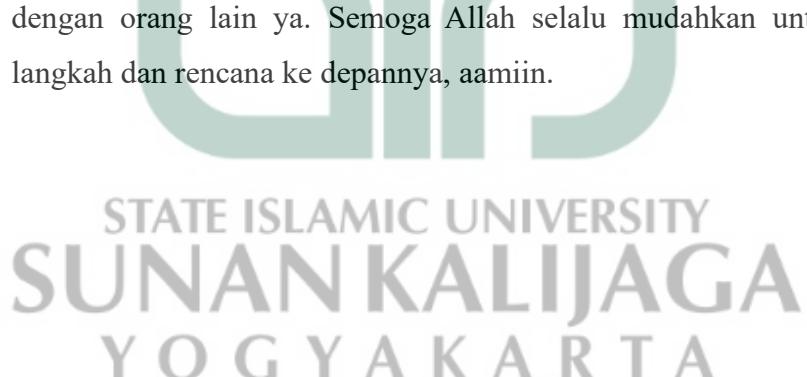
1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Bapak Dr. Mochammad Sodik, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta jajarannya.
3. Ibu Lisnawati, S.Psi., M.Psi., selaku Ketua Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga, beserta jajarannya.
4. Bapak Aditya Dedy Nugraha, S.Psi., M.Psi., Psikolog, selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan Dosen Pembimbing Akademik penulis. Terima kasih banyak Bapak atas ilmu, nasihat, arahan, saran, dukungan, dan kemudahan yang diberikan selama proses bimbingan skripsi dan juga selama proses perkuliahan selama 4 tahun. Terima kasih atas bantuannya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
5. Ibu Miftahun Ni'mah Suseno, S.Psi., M.A., Psikolog, selaku Dosen Penguji I. Terima kasih ibu telah memberikan masukan, penjelasan, dan saran agar skripsi ini menjadi lebih baik lagi.
6. Ibu Denisa Apriliawati S.Psi., M.Res, selaku Dosen Penguji II. Terima kasih ibu telah memberikan masukan, penjelasan, dan saran agar skripsi saya lebih baik lagi.
7. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, khususnya Program Studi Psikologi. Terima kasih atas kemudahan mendapatkan

informasi, pelayanan yang ramah, dan bantuannya kepada penulis untuk memperoleh data populasi penelitian.

8. Seluruh staff TU Fakultas dan Universitas. Terima kasih atas pelayanannya yang ramah dan bantuannya kepada penulis untuk mendapatkan data populasi penelitian.
9. Para kakak tingkat angkatan 2019, 2018, dan 2017 yang sudah membantu penulis untuk menjadi responden dalam penelitian ini dan membantu menyebarkan kuesioner penelitian. Semoga sukses selalu untuk kakak-kakak semua.
10. Ibu, Bapak, dan Dede yang sudah mendukung, menghibur, dan menyemangati penulis tanpa berhenti mengucapkan doa-doa baiknya. Terima kasih atas semua yang diberikan, diperjuangkan, dan dikorbankan. Terima kasih sudah menjadi tempat paling nyaman untuk pulang, terima kasih sudah menjadi rumah terbaik seperti yang didambakan setiap anak. Tanpa kalian, penulis tidak akan bisa sampai di titik ini.
11. Wafa, Luqyana, Vina, Athaya, Naela, Rossy. Terima kasih sudah menjadi teman seperjuangan selama di perkuliahan. Terima kasih atas diskusi serius hingga obrolan ringan yang selalu diiringi canda tawa. Terima kasih atas *support* terbaiknya dan terima kasih karena sudah memberi warna di Yogyakarta. Sukses selalu di manapun kalian berada ya.
12. Gesut dan Elok. Sahabat yang selalu menanyakan dan menunggu penulis pulang ke Bekasi. Terima kasih sudah menjadi tempat terbaik bagi penulis untuk berkeluh kesah. Terima kasih karena selalu ada hingga sekarang. Semoga kita terus begini ya.
13. Sahabat “Gadanta”, Syahla, Mela, Nirwana, Ziyah, Syifa, Fifi, Rahma, Tania, dan Delia. Terima kasih karena sudah menjadi tempat untuk diri ini mengekspresikan diri, menjadi diri sendiri, tanpa “topeng” apapun. Main sama kalian selalu jadi salah satu alasan penulis untuk bisa pulang ke Bekasi. Sukses terus untuk kuliah dan kerjanya ya!
14. Teman-teman Psikologi C. Terima kasih atas kerja keras dan kerja samanya selama 4 tahun di perkuliahan. Mulai dari perkuliahan *online*, perkuliahan

di kelas, MBKM di desa dan di Pondok Pesantren Al-Mahalli, hingga akhirnya harus berjuang masing-masing untuk menyusun skripsi. Semoga sukses dan berhasil mencapai mimpiya masing-masing. Kalau ada info loker, kabarin ya!

15. Teman-teman KKN 111 Desa Siyotobagus. Terima kasih atas pengalaman menyusun proker, sosialisasi, masak, jalan sehat, evaluasi setiap malam, dan makan pecel juga pentolnya. Meskipun sebentar, kenangan bersama kalian tidak akan habis jika diceritakan.
16. Teman-teman Laboratorium Psikologi dan Industri (PIO). Terima kasih atas kesempatan dan pengalaman yang berharga bagi penulis untuk menyalurkan minat di Psikologi. Terima kasih sudah menjadi tempat untuk terus berkembang.
17. Terakhir, ucapan terima kasih diberikan kepada diri saya sendiri. Terima kasih ya Tisya Nabilla atas perjuangannya selama ini!. Terima kasih untuk terus berjuang, terus belajar, terus berusaha, dan tidak menyerah. Jangan meragukan diri sendiri lagi dan jangan terlalu sering membandingkan diri dengan orang lain ya. Semoga Allah selalu mudahkan untuk langkah-langkah dan rencana ke depannya, aamiin.



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KEASLIAN PENELITIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
INTISARI	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian.....	9
C. Manfaat Penelitian	9
D. Keaslian Penelitian.....	10
BAB II DASAR TEORI.....	22
A. Prokrastinasi Akademik	22
B. Harga Diri.....	31
C. Perfeksionisme	37
D. Dinamika Hubungan Harga Diri dan Perfeksionisme Terhadap Prokrastinasi Akademik.....	41
E. Hipotesis.....	50
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Desain Penelitian.....	51
B. Identifikasi Variabel Penelitian	51
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	51
D. Populasi dan Sampel	53
E. Teknik Pengumpulan Data	55

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	59
G. Teknik Analisis Data	62
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	65
A. Orientasi Kancah	65
B. Persiapan Penelitian	66
C. Pelaksanaan Penelitian	76
D. Hasil Penelitian	77
E. Uji Asumsi	83
F. Uji Hipotesis	86
G. Analisis Tambahan (Uji Beda) Prokrastinasi Akademik	88
H. Pembahasan	92
BAB V KESIMPULAN	103
A. Kesimpulan	103
B. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	106



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Histogram	83
Gambar 2 P-P Plots Normalitas	83
Gambar 3. Uji Normalitas Prokrastinasi Akademik Berdasarkan Jenis Kelamin	89



DAFTAR TABEL

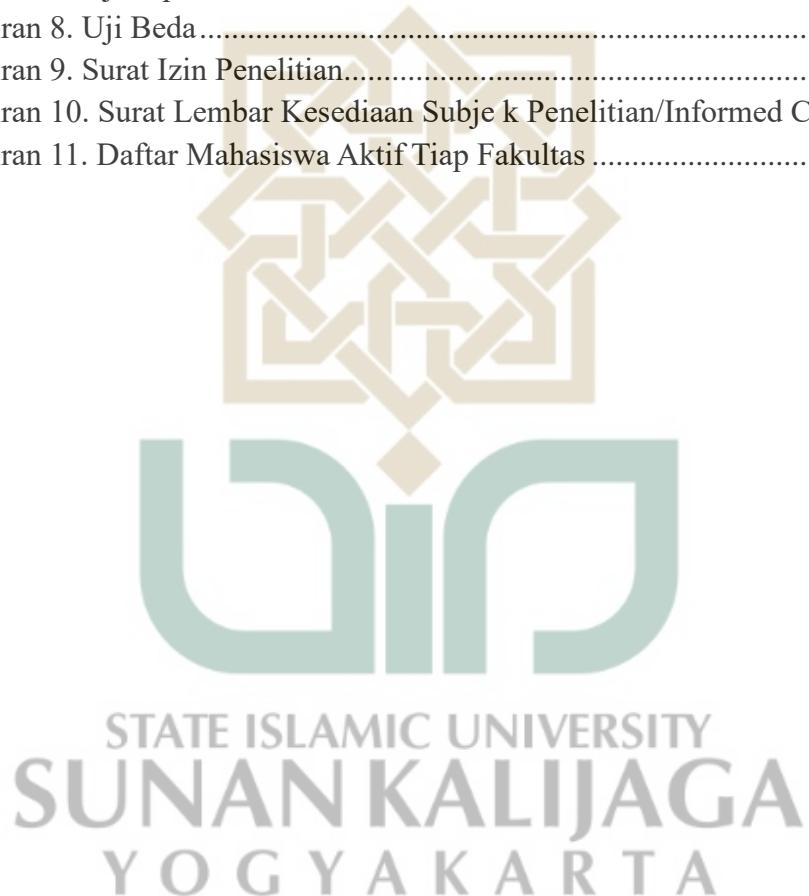
Tabel 1. Keaslian Penelitian	11
Tabel 2. Jumlah Populasi di Tiap Fakultas	54
Tabel 3. Kuota Responden per Fakultas	55
Tabel 4. Format Penilaian Skala Prokrastinasi Akademik	56
Tabel 5. Blueprint Skala Prokrastinasi Akademik	56
Tabel 6. Format Penilaian Skala Harga Diri	57
Tabel 7. Blueprint Skala Harga Diri	58
Tabel 8. Blueprint Skala Perfeksionisme	59
Tabel 9. Distribusi Aitem Skala Prokrastinasi Akademik	69
Tabel 10. Distribusi Aitem Skala Prokrastinasi Akademik dengan Penomoran Baru	70
Tabel 11. Distribusi Aitem Skala Harga Diri	71
Tabel 12. Distribusi Aitem Skala Harga Diri dengan Penomoran Baru	72
Tabel 13. Distribusi Aitem Skala Perfeksionisme	73
Tabel 14. Distribusi Aitem Skala Perfeksionisme dengan Penomoran Baru	74
Tabel 15. Reliabilitas Skala	75
Tabel 16. Sebaran Minimal Sampel Tiap Fakultas	76
Tabel 17. Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	77
Tabel 18. Demografi Responden Berdasarkan Fakultas	78
Tabel 19. Demografi Responden Berdasarkan Angkatan	79
Tabel 20. Deskripsi Statistik Hipotetik dan Empirik	79
Tabel 21. Norma Kategorisasi	81
Tabel 22. Kategorisasi Prokrastinasi Akademik	81
Tabel 23. Kategorisasi Harga Diri	82
Tabel 24. Kategorisasi Perfeksionisme	82
Tabel 25. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov	84
Tabel 26. Uji Linearitas	84
Tabel 27. Uji Multikolinearitas	85
Tabel 28. Uji Heterokedastisitas	86
Tabel 29. Uji F	86
Tabel 30. Uji T	87
Tabel 31. Uji Homogenitas Prokrastinasi Akademik Perempuan dan Laki-Laki	89
Tabel 32. Uji Beda Prokrastinasi Akademik Berdasarkan Jenis Kelamin	89
Tabel 33. Uji Normalitas Prokrastinasi Akademik Berdasarkan Fakultas	90
Tabel 34. Uji Homogenitas Prokrastinasi Akademik Berdasarkan Fakultas	90
Tabel 35. Uji Beda Prokrastinasi Akademik berdasarkan Fakultas	90

Tabel 36. Uji Normalitas Prokrastinasi Akademik Berdasarkan Angkatan	91
Tabel 37. Uji Homogenitas Prokrastinasi Akademik Berdasarkan Angkatan	91
Tabel 38. Uji Beda Prokrastinasi Akademik Berdasarkan Angkatan	91



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Alat Ukur Uji Coba dan Alat Ukur Penelitian	135
Lampiran 2. Tabulasi Data Hasil Uji Coba	147
Lampiran 3. Uji Seleksi Aitem.....	159
Lampiran 4. Reliabilitas Alat Ukur	162
Lampiran 5. Tabulasi Data Penelitian	163
Lampiran 6. Uji Asumsi	203
Lampiran 7. Uji Hipotesis	205
Lampiran 8. Uji Beda	206
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian.....	208
Lampiran 10. Surat Lembar Kesediaan Subjek Penelitian/Informed Consent ..	209
Lampiran 11. Daftar Mahasiswa Aktif Tiap Fakultas	209



**HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DAN PERFEKSIONISME DENGAN
PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA UIN SUNAN
KALIJAGA YANG TENGAH MENGERJAKAN SKRIPSI**

Tisyaa Nabilla
20107010085

INTISARI

Skripsi merupakan salah satu prasyarat agar mahasiswa mendapatkan gelar sarjana. Diketahui masih banyak mahasiswa yang melakukan penundaan pada pengerjaan skripsinya hingga tahun terakhir perkuliahan. Penundaan yang dilakukan dalam lingkup akademik disebut juga dengan prokrastinasi akademik. Jika berlarut-larut, prokrastinasi akademik pada mahasiswa dapat menimbulkan stress, cemas, dan masalah kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara harga diri dan perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga yang tengah mengerjakan skripsi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional dengan menggunakan tiga skala penelitian, yakni skala prokrastinasi akademik, skala harga diri, dan skala perfeksionisme. Sampel dalam penelitian ini adalah para mahasiswa UIN Sunan Kalijaga angkatan 2019, 2018, dan 2017 yang sedang mengerjakan skripsi. Sampel pada penelitian ini merupakan 327 mahasiswa UIN Sunan Kalijaga yang berasal dari 8 Fakultas, angkatan 2019, 2018, dan 2017 yang tengah mengerjakan skripsi. Teknik *quota sampling* digunakan sebagai pengambilan sampel. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda menggunakan *software* SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara harga diri dan perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga yang tengah mengerjakan skripsi. Selanjutnya, hasil uji parsial menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara harga diri dengan prokrastinasi akademik. Kemudian pada variabel bebas kedua, yakni perfeksionisme menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik.

YOGYAKARTA

Kata Kunci : prokrastinasi akademik, harga diri, perfeksionisme, mahasiswa skripsi

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-ESTEEM AND PERFECTIONISM
AND ACADEMIC PROCRASTINATION IN UIN SUNAN KALIJAGA
STUDENTS WHO ARE WORKING ON THESIS**

Tisya Nabilla
20107010085

ABSTRACT

A thesis is one of the prerequisites for students to obtain a bachelor's degree. It is known that there are still many students who postpone their thesis work until their final year of study. Procrastination carried out in the academic sphere is also called academic procrastination. If it drags on, academic procrastination in students can cause stress, anxiety and health problems. This research aims to determine the relationship between self-esteem and perfectionism and academic procrastination in UIN Sunan Kalijaga students who are working on their thesis. This research uses quantitative correlational research methods using three research scales, namely the academic procrastination scale, self-esteem scale, and perfectionism scale. The sample in this research were UIN Sunan Kalijaga students from the 2019, 2018 and 2017 classes who were working on their thesis. The sample in this research was 327 UIN Sunan Kalijaga students from 8 faculties, classes of 2019, 2018 and 2017 who were working on their thesis. Quota sampling technique was used for sampling. Data analysis in this study used multiple linear regression using SPSS version 27 software. The research results showed that there was a relationship between self-esteem and perfectionism and academic procrastination in UIN Sunan Kalijaga students who were working on their thesis. Furthermore, the partial test results show that there is a significant negative relationship between self-esteem and academic procrastination. Then the second independent variable, namely perfectionism, shows that there is a significant positive relationship between perfectionism and academic procrastination.

Keywords : academic procrastination, self-esteem, perfectionism, thesis student

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa didefinisikan sebagai seseorang yang sedang melakukan studi dan juga tercatat di perguruan tinggi baik di politeknik, sekolah tinggi, instit, akademik, atapun universitas. Mahasiswa termasuk ke dalam tahap dewasa awal yang pada umumnya berada pada usia 18-25 tahun (Hurlock, 1980). Menurut Schaeie, pada tahap dewasa awal ini individu termasuk ke dalam fase *achieving stage* atau pencapaian prestasi, pada fase ini individu dihadapkan pada keadaan dengan konsekuensi besar untuk mencapai tujuan jangka panjang yang mana perlu melibatkan intelektualitas, seperti pencapaian karier dan pendidikan (dalam Nur et al., 2023). Melalui perguruan tinggi inilah individu dapat mengaktualisasikan fungsi intelektualitasnya, hal ini dikarenakan selama masa perkuliahan banyak aktivitas akademik yang dilakukan mahasiswa seperti mengerjakan tugas kuliah dalam bentuk makalah, mini riset, studi kasus, melakukan praktikum, mengerjakan suatu proyek, Kuliah Kerja Nyata (KKN), dan penggerjaan tugas akhir atau skripsi (Kristina, 2022).

Di sebagian besar perguruan tinggi, menyelesaikan skripsi masih menjadi salah satu prasyarat agar mahasiswa bisa mendapatkan gelar sarjana. Hal tersebut merujuk pada peraturan terbaru terkait dengan Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Permendikbud Ristek) No 53 Tahun

2023 Pasal 18 ayat (9a) yang menyebutkan bahwa ketercapaian kompetensi lulusan dapat dilakukan melalui pemberian tugas akhir yang berbentuk skripsi, prototipe, proyek, atau tugas lainnya yang sejenis, baik secara individu maupun berkelompok. Dilansir melalui laman *detik.edu*, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbud Ristek), Nadiem Makarim mengungkapkan bahwa ketentuan pemberian bentuk tugas akhir diserahkan sepenuhnya kepada program studi di tiap perguruan tinggi.

Skripsi merupakan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dengan topik penelitian yang sesuai dengan bidang studi yang diambil. Dalam proses penggerjaannya sangat dibutuhkan tenaga, pikiran, waktu, biaya, dan perhatian yang banyak. Pada sebagian besar perguruan tinggi, penugasan skripsi diberikan kepada mahasiswa ketika semester 7 dan 8 (Darmono & Hasan, 2002). Berdasarkan standar akreditasi program studi sarjana seperti yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dengan menggunakan standar akreditasi 3.0 menyatakan bahwa waktu ideal dalam penyelesaian tugas akhir (skripsi) adalah enam bulan sampai satu tahun (BAN-PT, 2008). Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) juga menyebutkan batas maksimal masa pendidikan sarjana adalah paling lama tujuh tahun. Oleh karena itu, mahasiswa diminta untuk menyelesaikan

skripsi tepat pada waktunya agar sesuai dengan tujuan dari peraturan yang ditetapkan oleh lembaga terkait seperti yang telah disebutkan.

Pada kenyataannya, masih sering dijumpai mahasiswa yang lulus lebih lama dari ketentuan atau lebih dari 4 tahun. Seperti pada penelitian Wulandari et al., (2021) diketahui berdasarkan data akademik Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Negeri Semarang, hanya terdapat 20,55% mahasiswa angkatan 2012 sampai 2014 Jurusan Biologi yang lulus tepat waktu. Dalam penelitian lain disebutkan kelulusan lebih dari 4 tahun pada angkatan 2009 dan 2010 mahasiswa STMIK Bumigora Mataram mengalami peningkatan, yang pada mulanya hanya 52 orang menjadi 80 orang (Wardani & Adil, 2019).

Berdasarkan data yang diperoleh melalui bagian akademik UIN Sunan Kalijaga diketahui bahwa hanya sekitar 43% mahasiswa angkatan 2019 yang lulus dalam kurun waktu 4 tahun, sedangkan pada mahasiswa angkatan 2018 hanya sekitar 35%. Sementara itu per awal tahun 2024 ini, menurut data dari bagian tata usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, mahasiswa angkatan 2019, 2018, dan 2017 yang belum menyelesaikan pendidikannya masih tergolong banyak. Dari total keseluruhan mahasiswa yang berjumlah sekitar 900 mahasiswa, terdapat 335 mahasiswa yang berstatus aktif dan sedang proses mengerjakan skripsi, 68 mahasiswa angkatan 2017; 109 mahasiswa angkatan 2018; dan 158 mahasiswa angkatan 2019. Hal ini mengindikasikan masih ditemukan banyak

mahasiswa yang melakukan penundaan pada peng�aan skripsinya hingga tahun terakhir masa studi mereka.

Kebiasaan menunda-nunda pekerjaan yang dilakukan individu dalam lingkup akademik secara sadar dan terus menerus disebut juga dengan prokrastinasi akademik (Wicaksono, 2017). Individu dengan prokrastinasi akademik cenderung melakukan penundaan ketika memulai dan menyelesaikan tugas, sering terlambat dalam pengumpulan tugas, memiliki perbedaan antara rencana dan kinerja aktual, serta sering meninggalkan tugas demi melakukan kegiatan yang lebih disukai (Saman, 2017).

Mahasiswa yang terbiasa melakukan prokrastinasi akademik akan merasakan banyak dampak negatif, mulai dari harus menambah biaya perkuliahan di semester-semester selanjutnya karena skripsi tidak selesai tepat waktu, hingga terbuangnya waktu dan kesempatan secara sia-sia (Triana, 2013). Jika dibiarkan terus menerus, prokrastinasi akademik yang dimiliki mahasiswa juga dapat menurunkan performa akademik, meningkatkan stress, menimbulkan masalah-masalah kesehatan, dan menimbulkan kecemasan yang tinggi (Wicaksono, 2017).

Sayangnya, perilaku prokrastinasi akademik ini masih sangat umum ditemukan di kalangan mahasiswa. Aisyah et al., (2021) dalam penelitiannya menemukan sebesar 68,42% responden penelitiannya atau sebanyak 65 dari 95 mahasiswa yang tengah menyelesaikan skripsi memiliki tingkat prokrastinasi yang tinggi. Pada penelitiannya juga

membuktikan bahwa mahasiswa skripsi yang memiliki prokrastinasi tinggi merupakan mahasiswa dengan penundaan dalam mengawali maupun menyelesaikan tugas, lambat dalam mengerjakan tugas, adanya kesenjangan waktu antara rencana dan pengerajan, serta melakukan aktivitas lain yang lebih disukai.

Sementara itu, Sari et al., (2020) dalam penelitiannya pada 123 mahasiswa yang tengah mengerjakan tugas akhir/skripsi terbagi dalam 3 kategori tingkatan prokrastinasi akademik, yakni 52,3% pada kategori sedang, 46,34% termasuk dalam kategori tinggi, 1,63% kategori sangat tinggi, dan 0% kategori rendah dan sangat rendah. Dalam penelitian terdahulu oleh Muyana (2018) juga menyebutkan bahwa 70% mahasiswa yang menjadi subjek penelitiannya memiliki prokrastinasi akademik yang tinggi. Di mana dalam penelitiannya diketahui bahwa mahasiswa dengan prokrastinasi akademik memiliki kesulitan dalam mengelola waktu untuk mengerjakan tugas, hal ini mengakibatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola waktu menjadi kontribusi terbesar dalam prokrastinasi akademik.

Menurut Tuckman (1991), prokrastinasi akademik terjadi karena dilatarbelakangi oleh dua faktor, yakni faktor internal yang meliputi kebiasaan seseorang yang suka menunda-nunda, tidak mampu memanfaatkan waktu dengan baik, perasaan gagal dalam menyelesaikan tugas, serta kecenderungan untuk menghindari tugas yang ada, dan faktor eksternalnya yaitu tugas yang terlalu sulit dan individu cenderung menyalahkan sumber dari luar. Faktor internal sendiri menjadi penyebab

yang paling banyak ditemukan pada individu dengan perilaku prokrastinasi akademik, di mana dalam penelitian yang dilakukan Suhadianto & Pratitis (2019) menemukan 80% subjeknya yakni individu dengan prokrastinasi akademik berkaitan dengan faktor rasa malas, menilai tugas terlalu sulit, dan merasa *deadline* pengumpulan tugas masih lama. Umriana (2019) dalam penelitiannya juga menyebutkan bahwa faktor internal yakni hambatan psikologis juga sangat berperan dalam penyelesaian skripsi, dimana sebesar 89,6% atau 26 dari 29 mahasiswa memiliki hambatan psikologis yang mempengaruhi proses penyelesaian skripsi.

Secara lebih khusus, diketahui bahwa faktor terbentuknya prokrastinasi akademik pada mahasiswa skripsi dilatarbelakangi oleh motivasi yang dimiliki, lebih memilih melakukan kegiatan menyenangkan, tidak asertif, tidak menyukai tugas, pemimpi, cemas, takut gagal, manajemen waktu, stres, penentang, sibuk, menikmati bekerja di bawah tekanan, rendahnya toleransi ketidaknyamanan, perfeksionis, bermusuhan, *crisis maker, self-depreciation, parenting*, masalah dosen pembimbing, masalah layanan administrasi, rumitnya birokrasi, dan lingkungan belajar. (Fitriah et al., 2016)

Sementara itu, Tetan (2013) dalam penelitiannya menemukan bahwa harga diri juga menjadi salah satu hal yang melatarbelakangi seseorang melakukan prokrastinasi akademik. Pada penelitian tersebut dijelaskan bahwa rendahnya harga diri seseorang akan berdampak pada rendahnya kepercayaan diri terhadap tugas yang dikerjakan, hal ini lah yang

menyebabkan adanya penundaan penyelesaian tugas. Harga diri merupakan penilaian secara positif ataupun negatif yang dilakukan individu terhadap dirinya sendiri (Refnadi, 2018).

Tingginya harga diri yang dimiliki seseorang bisa menumbuhkan kepercayaan diri, yakin akan kemampuannya, penghargaan diri dan mampu menilai dirinya sendiri dengan positif sehingga berdampak positif pula pada perilakunya sehari-hari (Refnadi, 2018). Dengan memiliki konsep harga diri yang baik inilah mahasiswa dapat mengendalikan perilaku untuk menunda penggeraan tugas akademik dan mampu menyelesaikannya tanpa mengulur waktu. Pernyataan ini didukung oleh Muhibbin & Marfuatun (2020) yang menyebutkan bahwa harga diri atau *self-esteem* yang menjadi salah satu aspek dari Hierarki Kebutuhan Maslow berperan untuk mengatasi perilaku prokrastinasi akademik yang dimiliki mahasiswa. Selain itu, Asiyah & Syukur (2019) dalam penelitiannya dengan mahasiswa PAI FITK UIN Walisongo menyebutkan bahwa harga diri memiliki pengaruh negatif yang signifikan dengan prokrastinasi akademik serta memberikan sumbangan efektif sebesar 17,1%.

Selain harga diri, prokrastinasi akademik juga dapat dipengaruhi oleh perfeksionisme dalam diri individu (Fitriah et al., 2016). Perfeksionisme merupakan aktualisasi diri ideal yang dimiliki individu dengan keinginan dan penetapan target yang sangat tinggi, kesempurnaan yang berlebihan, dan penolakan terhadap ketidaksempurnaan (Gunawinata et al., 2008). Individu yang perfeksionis akan selalu berupaya untuk mencari

dan mengumpulkan informasi sebanyak mungkin untuk mencapai hasil tugas akhir yang sempurna tanpa kekurangan. Namun, upaya ini justru yang dapat memperlambat penyelesaian skripsi dan menyebabkan individu tersebut melakukan prokrastinasi akademik (Anisahwati, 2019).

Sapancı (2021) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa perfeksionisme atau *perfectionism* dan prokrastinasi akademik memiliki hubungan yang positif secara signifikan, hal ini manandakan semakin tinggi *perfectionism* pada mahasiswa maka semakin tinggi pula perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa tersebut. Setiawan & Faradina (2018) pada penelitiannya juga mengungkapkan bahwa perfeksionisme memberikan sumbangan efektif terhadap prokrastinasi akademik sebesar 4,2%. Dari hasil tersebut menjelaskan bahwa keyakinan irasional atas tuntutan kesempurnaan yang berlebihan dalam diri mahasiswa saat mengerjakan skripsi dapat menjadi salah satu hal yang melatarbelakangi munculnya perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa.

Berdasarkan hasil temuan dan penjelasan yang dipaparkan, ditemukan permasalahan pada mahasiswa yang tengah mengerjakan skripsi yaitu prokrastinasi akademik yang dilatarbelakangi oleh banyak hal. Oleh karena itu, dari berbagai kondisi, situasi, dan fenomena yang terjadi peneliti ingin melihat apakah terdapat hubungan antara harga diri dan perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga yang tengah mengerjakan skripsi.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara harga diri dan perfeksionisme terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa UIN Sunan Kalijaga yang tengah mengerjakan skripsi.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya data empiris terkait dengan hubungan antara harga diri dan perfeksionisme terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pada keilmuan psikologi khususnya di bidang Psikologi Pendidikan dan Psikologi Klinis.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

- a. Bagi mahasiswa, penelitian diharapkan dapat memberi masukan terkait dengan pentingnya meningkatkan harga diri dan mengatasi perfeksionisme yang dimiliki agar mampu mengurangi kebiasaan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi sehingga bisa lulus dalam kurun waktu 4 tahun.
- b. Bagi perguruan tinggi, penelitian diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai hubungan harga diri dan perfeksionisme terhadap prokrastinasi akademik. Dari pengetahuan tersebut diharapkan dapat menjadi landasan untuk

merancang suatu program pembinaan, pemberian saran dan masukan terkait penggerjaan skripsi agar mahasiswa tidak terhanyut dalam perilaku prokrastinasi akademik.

- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya sumber referensi dan bahan literasi terkait dengan tema sejenis, yakni harga diri dan perfeksionisme terhadap perilaku prokrastinasi akademik.

D. Keaslian Penelitian

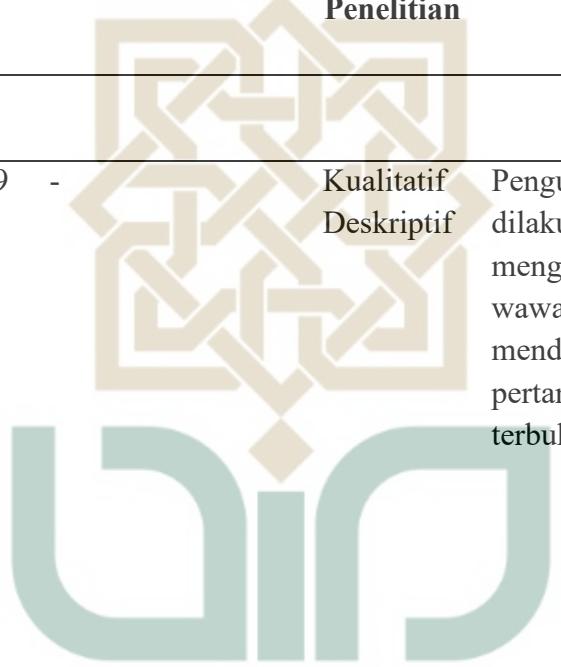
Peneliti telah mengkaji beberapa penelitian yang kemudian ditemukanlah persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini. Penelitian ini berjudul “Hubungan antara Harga Diri dan Perfeksionisme dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga yang Tengah Mengerjakan Skripsi”.



Tabel 1.
Keaslian Penelitian

No.	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
1	Siti Aisyah, Eka Pramono, dan Agus Wedi	Studi Analisis Prokrastinasi Akademik Mahasiswa dalam Mengerjakan Skripsi	2021	Teori prokrastinasi menurut Ferrari et al., (1995)	Kuantitatif	Empat perspektif prokrastinasi menurut Ferrari et al., (1995)	95 mahasiswa angkatan 2016 jurusan TEP Universitas Negeri Malang yang sedang mengerjakan skripsi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 65 dari 95 mahasiswa TEP angkatan 2016 atau sebanyak 68,42% mahasiswa TEP angkatan 2016 termasuk ke dalam perilaku prokrastinasi akademik tingkat tinggi
2	Yuli Astuti, Haiyun Nisa, Kartika Sari, dan	Perbedaan Prokrastinasi Akademik Ditinjau dari Jenis Kelamin pada Mahasiswa	2021	Teori prokrastinasi akademik menurut Tuckman (1991)	Kuantitatif	Tuckman Procrastination Scale (Tuckman, 1991)	Responden sebanyak 336 mahasiswa (168 laki-laki dan 168 perempuan) di	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan prokrastinasi akademik ditinjau

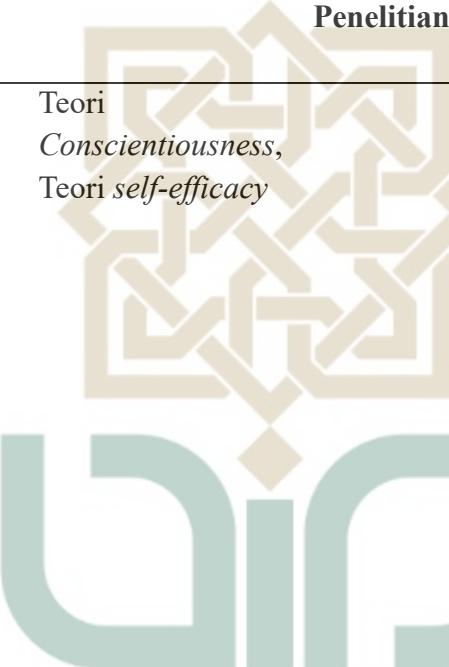
No.	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
	Intan Dewi Kumala						Universitas S dari jenis kelamin angkatan pada mahasiswa. 2017, 2018, dan 2019	dari jenis kelamin angkatan pada mahasiswa. Hal ini dikarenakan baik laki-laki atau perempuan sama-sama memiliki tuntutan untuk belajar secara mandiri. Selain itu, tidak adanya perbedaan prokrastinasi akademik yang ditinjau dari jenis kelamin pada mahasiswa dipengaruhi oleh perkembangan individu yang meliputi fisik,

No.	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian	
3	Suhadianto dan Nindia Pratitis	Eksplorasi Faktor Penyebab, Dampak, dan Strategi untuk Penanganan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa	2019 -		Kualitatif Deskriptif	Pengumpulan data dilakukan menggunakan wawancara mendalam dengan pertanyaan terbuka	20 mahasiswa Fakultas Psikologi di salah satu Universitas dengan akreditasi A di Surabaya	psikologis, dan peran sosial	<ul style="list-style-type: none"> - Faktor paling banyak yang menjadi penyebab prokrastinasi pada subjek adalah karena menganggap tugas terlalu sulit dan menganggap waktu pengumpulan masih lama. - Prokrastinasi akademik akan berdampak pada perilaku, afektif, kognitif, fisik, akademik, moral, dan interpersonal.

No.	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
4	A. Said Hasan Basri (Basri, 2017)	Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Ditinjau dari Religiusitas	2017	Prokrastinasi akademik menurut Ferrari et al., (1995) dan Religiusitas menurut Glock & Stark	Kuantitatif	Skala prokastinasi akademik dan skala religiusitas	185 Mahasiswa aktif angkatan 2013, 2012, dan 2011 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga	strategi penanganan prokrastinasi yang paling banyak dilakukan oleh subjek adalah dengan memotivasi diri dan membuat rencana secara tertulis.
5	Refirman Djamahar,	Relationship Between Self-	2020	Teori prokrastinasi akademik, Teori	Kuantitatif	Penelitian ini menggunakan 3	Subjek penelitian	Hasil penelitian ini

No.	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
Yulliana Retno Dewahrani, Resty Octaviani	Esteem and Negative Emotional State with Academic Procrastination in Final Level Students	and menurut Coopersmith (1967), Teori Depresi, kecemasan, dan stress	<i>self-esteem</i> menurut Coopersmith (1967), Depression Anxiety Stress Scale 42 (DASS 42), and academic procrastination questionnaires.	alat ukur yakni Coopersmith Self Esteem Inventory (CSEI)	merupakan 48 mahasiswa biologi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2012, 2013, dan 2014 yang tidak lulus	merupakan 48 mahasiswa biologi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2012, 2013, dan 2014 yang tidak lulus	merupakan 48 mahasiswa biologi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2012, 2013, dan 2014 yang tidak lulus	mengungkapkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara <i>self-esteem</i> dan prokrastinasi akademik, terdapat hubungan positif yang signifikan antara keadaan emosi dan prokrastinasi akademik, serta terdapat hubungan negatif yang signifikan antara <i>self-esteem</i> dan keadaan emosi yang negatif terhadap

No.	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
6	Marvel Joel Tetan	Hubungan antara <i>Self-Esteem</i> dan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Angkatan 2010 Fakultas Psikologi Universitas Surabaya	2013	Teori prokrastinasi menurut Steel (2010) dan Teori <i>self-esteem</i> menurut Branden	Kuantitatif	<i>Pure Procrastination Scale</i> yang merupakan diadaptasi dari skala prokrastinasi menurut Steel (2010) dan skala <i>self esteem</i> pada teori Branden yang diadaptasi dari penelitian Lestari (2009)	Subjek penelitian yang merupakan diadaptasi dari mahasiswa Psikologi Universitas Surabaya angkatan 2010	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara <i>self-esteem</i> dan prokrastinasi akademik.
7	Ibiam Dike dan Stephen Oluwaseun Emmanuel	Study on Academic Self-Efficacy, and Self-Esteem Predictive Power	2019	Teori prokrastinasi akademik menurut Steel (2007), Teori <i>self-esteem</i> menurut Rosenberg (1965),	Kuantitatif	Alat ukur yang digunakan adalah Rosenberg <i>Self-Esteem Scale</i> (Rosenberg, 1965), <i>Academic</i>	Subjek dalam jumlah 300 mahasiswa S1 Bimbingan Konseling yang sedang	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara <i>self-esteem</i>

No.	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
		Academic Procrastination among Counselling Students		Teori <i>Conscientiousness</i> , Teori <i>self-efficacy</i>		<i>Procrastination Behavior</i> (Steel, 2007), <i>Conscientiousness Scale</i> (Costa Jr & McCrae, 2008; 1994), <i>Academic self-efficacy</i> (Luszczynska, Scholz, & Schwarzer, 2005; Schwarzer, 1999; Schwarzer & Scholz, 2000)	pelatihan pra-praktik	dengan prokrastinasi akademik, terdapat hubungan negatif yang signifikan antara <i>self-efficacy</i> dan prokrastinasi akademik, serta terdapat hubungan negatif yang signifikan antara <i>conscientiousness</i> dengan prokrastinasi akademik. Secara keseluruhan, semua variabel prediktor memberikan kontribusi sebesar 54% terhadap prokrastinasi

No.	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
8	Muhammad Azeem Ashraf, Namood-e Sahar, Muhammad Kamran, dan Jan Alam	Impact of Self-Efficacy and Perfectionism on Academic Procrastination among University Students in Jan Pakستان	2023	Teori prokrastinasi akademik menurut McCloskey & Scielzo, Teori <i>perfectionism</i> menurut Hewitt et al., Teori <i>self-efficacy</i> menurut Schwarzer & Jerussalem	Kuantitatif	<i>Academic Procrastination</i> (McCloskey & Scielzo), <i>multidimensional perfectionism</i> yang dikemukakan oleh Hewitt et al, dan <i>General Self-efficacy Scale</i> yang dikemukakan oleh Schwarzer & Jerussalem	Subjek penelitiannya merupakan 405 mahasiswa dari universitas yang ada di empat provinsi di Pakistan (Punjab, Sindh, Khyber Pakhtunkhwa, dan Balochistan)	Hasil penelitian menunjukkan <i>perfectionism</i> berpengaruh secara signifikan terhadap prokrastinasi akademik, sementara <i>self-efficacy</i> tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prokrastinasi akademik
9	Heru Prima Setiawan	Perfektionisme dengan	2018	Teori <i>perfectionism</i>	Kuantitatif	<i>Multidimensional Perfectionism</i>	Subjek penelitian	Hasil penelitian memaparkan adanya

No.	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian		Hasil Penelitian
	dan Syarifah Faradina	Prokrastinasi Akademik dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Universitas Syiah Kuala		(Hewitt et al., 2004) dan teori prokrastinasi (Tuckman, 1991)		Scale (Hewitt & Flett, 2004) dan <i>Tuckman Procrastination Scale</i> (Tuckman, 1991)	326 mahasiswa di Universitas Syiah Kuala yang mengerjakan skripsi lebih dari satu semester	326 hubungan positif dan signifikan antara perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya	
10	Debora Basaria, Zamralita, dan Fransiska Xaveria Aryani	Peran Perfeksionisme terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Remaja di DKI Jakarta	2021	Teori <i>perfectionism</i> (Flett & Hewitt, 2002) dan teori prokrastinasi (Solomon & Rothblum, 1984)	Kuantitatif	<i>Multidimensional Perfectionism Scale</i> (Hewitt & Flett, 2002) dan <i>Tuckman Procrastination Scale</i> (Tuckman, 1991)	152 orang remaja yang berdomisili di DKI Jakarta dengan kriteria partisipan yaitu merupakan individu yang berusia antara	Perfeksionisme berperan positif dan signifikan terhadap prokrastinasi pada remaja di DKI Jakarta. Pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa semakin tingkat tingkat perfeksionisme	

No.	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
							12 sampai 19 individu maka akan tahun dan semakin tinggi pula berstatus sebagai pelajar di DKI Jakarta.	individu maka akan tahun dan semakin tinggi pula berstatus sebagai pelajar kemungkinan individu tersebut melakukan prokrastinasi, dan sebaliknya. Data mengenai alasan remaja melakukan prokrastinasi menunjukkan bahwa sebanyak 51 orang (33,6%) melakukan prokrastinasi karena perfeksionisme yang dimiliki individu tersebut.

Berdasarkan penelitian di atas, dapat diketahui bahwa penelitian ini memiliki perbedaan dalam beberapa hal, antara lain:

1. Keaslian Topik

Penelitian ini membahas terkait hubungan antara harga diri dan perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Terdapat persamaan dengan penelitian terdahulu yakni terkait variabel prokrastinasi akademik yang menjadi variabel tergantung dengan variabel bebas harga diri, keadaan emosi, *conscientiousness*, *self-efficacy*, perfeksionisme, dan pencapaian akademik. Meskipun memiliki persamaan pada variabel tergantung di penelitian terdahulu, namun dalam kajian pustaka yang telah dilakukan oleh peneliti tidak ditemukan penelitian yang menggunakan variabel harga diri dan perfeksionisme yang dihubungkan secara langsung dengan prokrastinasi akademik.

2. Keaslian Teori

Pada variabel prokrastinasi akademik peneliti menggunakan teori yang dikemukakan oleh Ferrari et al., (1995). Pada variabel harga diri penelitian ini menggunakan teori harga diri menurut Coopersmith (1967). Serta pada variabel perfeksionisme penelitian ini mengacu pada teori perfeksionisme menurut Hewitt & Flett (1991).

3. Keaslian Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan 3 alat ukur, yakni variabel prokrastinasi akademik diukur menggunakan skala yang dibuat oleh Muntazhim

(2022) yang disusun berdasarkan aspek prokrastinasi menurut Ferrari et al., (1995), aspek-aspek tersebut antara lain adalah adanya penundaan untuk memulai ataupun menyelesaikan tugas, kelambanan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, dan melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan tugas. Pada variabel harga diri diukur dengan menggunakan skala yang dibuat oleh Muhayati et al., (2022) yang disusun berdasarkan aspek harga diri menurut Coopersmith (1967), aspek-aspek tersebut yaitu *power* (kekuatan), *significance* (keberartian), *competence* (kemampuan), dan *virtue* (kebajikan). Selanjutnya, pada variabel perfeksionisme diukur menggunakan *Multidimensional Perfectionism Scale* dari Hewitt & Flett (1991) yang diadaptasi dan dimodifikasi oleh Saraswati & Hernawa (2022) dengan 3 dimensi perfeksionisme, yaitu *self-oriented perfectionism*, *other-oriented perfectionism*, dan *socially prescribed perfectionism*.

4. Keaslian Subjek Penelitian

Berdasarkan studi literatur yang telah dilakukan, penelitian dengan topik yang sama melibatkan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi untuk menjadi partisipan. Sementara itu, pada penelitian ini peneliti memilih subjek dari mahasiswa UIN Sunan Kalijaga yang tengah mengerjakan skripsi

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan:

1. Hipotesis mayor pada penelitian ini diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara harga diri dan perfeksionisme terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga yang tengah mengerjakan skripsi.
2. Hipotesis minor pertama pada penelitian ini diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara harga diri dengan prokrastinasi akademik.
3. Hipotesis minor kedua pada penelitian ini diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik.
4. Analisis perbedaan terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang tengah mengerjakan skripsi yang ditinjau dari jenis kelamin, fakultas, dan angkatan menunjukkan bahwa: 1) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan (nyata) prokrastinasi akademik antara kelompok mahasiswa yang berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan. 2) Terdapat perbedaan yang signifikan (nyata) prokrastinasi akademik jika berdasarkan kelompok fakultas. 3) terdapat perbedaan yang signifikan

(nyata) prokrastinasi akademik jika dilihat berdasarkan kelompok angkatan tahun.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa yang Tengah Mengerjakan Skripsi

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan bagi mahasiswa yang tengah mengerjakan skripsi agar dapat melakukan upaya preventif karena telah mengetahui bahwa harga diri dan perfeksionisme menjadi faktor penyebab prokrastinasi akademik. Mahasiswa yang tengah mengerjakan skripsi dapat memberikan apresiasi terhadap dirinya sendiri, tidak berpikiran negatif terhadap kemampuannya, dan dapat mencari dukungan sosial baik dari teman ataupun keluarga agar dapat meningkatkan harga diri. Selain itu, mahasiswa yang tengah mengerjakan skripsi juga dapat memahami kemampuan yang dimiliki dengan menetapkan standar yang realistik agar dapat mengatasi perfeksionisme. Berhenti untuk membandingkan diri dengan orang lain dan belajar menghargai proses, tidak hanya berfokus pada hasil untuk mencapai sempurna.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Besar harapan peneliti agar penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai hubungan harga diri dan perfeksionisme terhadap prokrastinasi akademik. Dari pengetahuan

tersebut diharapkan dapat menjadi landasan untuk membuat intervensi psikologis seperti Group Counseling atau Support Group agar mahasiswa dapat saling berdiskusi dan memberikan dukungan, pemberian Training tentang *goal setting* dan penguatan positif agar mahasiswa tidak berlarut-larut pada penundaan ketika mengerjakan skripsi, ataupun intervensi psikologis lain yang dapat bermanfaat bagi mahasiswa ketika sedang mengerjakan skripsi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan mengenai hubungan harga diri dan perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan kesibukan lain dari mahasiswa yang tengah skripsi atau latar belakang yang dimiliki, agar dapat melihat adakah perbedaan tingkat prokrastinasi akademik jika ditinjau dari hal tersebut. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengkaji teori, aspek, dan variabel bebas yang lain seperti rasa malas, manajemen waktu, stres, *self-depreciation*, *parenting*, masalah dosen pembimbing dan lain sebagainya agar pengkajian pada topik prokrastinasi akademik semakin luas.

DAFTAR PUSTAKA

'Aisyah, S., Adi, E. P., & Wedi, A. (2021). Studi Analisis Prokrastinasi Akademik Mahasiswa dalam Mengerjakan Skripsi. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 4(4), 358–367. <https://doi.org/10.17977/um038v4i42021p358>

Anisahwati, P. (2019). Pengaruh perfectionism dan dukungan sosial terhadap prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan tesis dan disertasi. *TAZKIYA: Journal of Psychology*, 4(1). <https://doi.org/10.15408/tazkiya.v4i1.10832>

Ashraf, M. A., Sahar, N. E., Kamran, M., & Alam, J. (2023). Impact of Self-Efficacy and Perfectionism on Academic Procrastination among University Students in Pakistan. *Behavioral Sciences*, 13(7). <https://doi.org/10.3390/bs13070537>

Asiyah, N., & Syukur, F. (2019). Internal Locus of Control, Self-Efficacy, Self-Esteem, dan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa PAI FITK UIN Walisongo Semarang. *Journal of Islamic Studies and Humanities*, 4(1), 127–155. <https://doi.org/10.21580/jish.41.4796>

Astuti, Y., Nisa, H., Sari, K., & Kumala, I. D. (2021). Perbedaan Prokrastinasi Akademik Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Mahasiswa. *Seurune : Jurnal Psikologi Unsyiah*, 4(2), 169–184. <https://doi.org/10.24815/s-jpu.v4i2.22108>

Basaria, D., Zamralita, & Aryani, F. X. (2021). PERAN PERFEKSIONISME TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK PADA REMAJA DI DKI JAKARTA The Role of Perfectionism on Academic Procrastination in Adolescents in DKI Jakarta. *Jurnal Psibernetika*, 14(1), 32–39. <https://doi.org/10.30813/psibernetika.v>

Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). Validitas dan Reliabilitas Penelitian. In *Metode Penelitian Pendidikan Matematika*. Mitra Wacana Media.

Burka, J. B., & Yuen, L. M. (2008). *Procrastination : why you do it, what to do about it now* (Rev Ed.). Da Capo Press.

Chin, W. W. (1998). *Modern Methods for Business Research* (George A. Marcoulides (ed.)). Lawrence Erlbaum Associates.
<http://books.google.com.sg/books?hl=en&lr=&id=EDZ5AgAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA295&dq=chin+1998+PLS&ots=47qB7ro0np&sig=rihQBibvT6SLsj1H9txe9dX6Zk#v=onepage&q&f=false>

Coopersmith, S. (1967). *The Antecedents of Self Esteem*. W. H. Freedman and Company.

Creswell, J. W. (2012). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research* (4th ed.). Pearson.

Darmono, A., & Hasan. (2002). *Menyelesaikan Skripsi dalam Satu Semester*. Grasindo.

Dike, I., & Emmanuel, S. O. (2019). Study on conscientiousness, academic self-efficacy and self-esteem predictive power on academic procrastination among counselling students. *Psychocentrum Review*, 1(2), 69–78.
<https://doi.org/10.30998/pcr.1281>

Djamahar, R., Dewahrani, Y. R., & Octaviani, R. (2020). Relationship Between Self-Esteem and Negative Emotional State with Academic Procrastination in Final Level Students. *Indonesian Journal of Biology Education*, 3(1), 6–12.
<https://doi.org/10.31002/ijobe.v3i1.2290>

Fauziah, H. H. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Uin Sunan Gunung Djati Bandung. *Psypathic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(2), 123–132.
<https://doi.org/10.15575/psy.v2i2.453>

Ferrari, J. R., Johnson, J. I., & McCown, W. G. (1995). *Procrastination and Task Avoidance. Theory, Research, and Treatment*.

Fitriah, Z., Hartati, M. T. S., & Kurniawan, K. (2016). Faktor Penyebab Prokrastinasi Akademik Penyusunan Skripsi pada Mahasiswa FIP UNNES Angkatan Tahun 2009. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling*:

Theory and Application, 5(4), 46–51.
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk>

Frost, R. O., Marten, P., Lahart, C., & Rosenblate, R. (1990). The dimensions of perfectionism. *Cognitive Therapy and Research*, 14(5), 449–468.
<https://doi.org/10.1007/BF01172967>

Ghifary, M. U. Al, Pratikto, H., & Suhadianto. (2022). Peran efikasi diri terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa ditinjau dari jenis kelamin. *INNER: Journal of Psychological Research*, 2(1), 75–86.

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)* (VIII). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gilman, R., & Ashby, J. S. (2003). A first study of perfectionism and multidimensional life satisfaction among adolescents. *Journal of Early Adolescence*, 23(2), 218–235. <https://doi.org/10.1177/0272431603023002005>

Gunawinata, V. A. R., Nanik, & Lasmono, H. K. (2008). Perfeksionisme, Prokrastinasi Akademik, dan Penyelesaian Skripsi Mahasiswa. *Anima, Indonesian Psychological Journal*, 23(3), 256–276.
[https://doi.org/10.1016/S1474-4422\(08\)70132-7](https://doi.org/10.1016/S1474-4422(08)70132-7)

Handayani, S. W. R. I., & Andromeda, N. (2017). Pengaruh Gaya Pengambilan Keputusan Terhadap Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa. *Psikovidya*, 21(1), 51–65. <https://doi.org/https://doi.org/10.37303/psikovidya.v21i1.66>

Hewitt, P. L., & Flett, G. L. (1991). Dimensions of Perfectionism in Unipolar Depression. *Journal of Abnormal Psychology*, 100(1), 98–101.
<https://doi.org/10.1037/0021-843X.100.1.98>

Hill, R. W., Huelsman, T. J., Furr, M., Kibler, J., Vicente, B. B., & Kennedy, C. (2004). A New Measure of Perfectionism: The Perfectionism Inventory.

JOURNAL OF PERSONALITY ASSESSMENT, 82 (1)(February), 80–91.
<https://doi.org/10.1207/s15327752jpa8201>

Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (5th ed.). Erlangga.

Kathleen, E., & Basaria, D. (2021). The Relationship Between Perfectionism and Academic Procrastination in College Students Learning Online Due to the COVID-19 Pandemic. *Proceedings of the International Conference on Economics, Business, Social, and Humanities (ICEBSH 2021)*, 570(Icebsh), 1197–1204. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210805.188>

Khotimah, R. H., Radjah, C. L., & Handarini, D. M. (2016). Hubungan Antara Konsep Diri Akademik, Efikasi Diri Akademik, Harga Diri dan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa SMP Negeri di Kota Malang. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 1 (2), 60–67.

Lubis, I. H., & Meliala, S. M. S. (2022). Perbedaan prokrastinasi akademik ditinjau dari jenis kelamin pada mahasiswa universitas x stambuk 2018. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan*, 3(2), 107–112.

Mardiani, I., Zulaihati, S., & Sumiati, A. (2021). Hubungan antara Locus Of Control dan Perfeksionisme dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Akuntansi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3579–3592.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.805>

Matondang, Z. (2009). Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian. *Jurnal Tabularasa*, 6(1), 87–97.
<https://doi.org/10.4028/www.scientific.net/AMM.496-500.1510>

McCloskey, J., & Scielzo, S. A. (2015). Finally!: The Development and Validation of the Academic Procrastination Scale. *Manuscript Submitted for Publication, March*, 1–38. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.23164.64640>

Muhayati, M., Fikri, M. Z., & Juniarly, A. (2022). The Hubungan Antara Harga Diri dengan Resiliensi Pada Remaja Yang Orang Tuanya Bercerai. *Psychology*

Journal of Mental Health, 4(1), 62–80. <https://doi.org/10.32539/pjmh.v4i1.71>

Muhibbin, M., & Marfuatun, M. (2020). Urgensi Teori Hierarki Kebutuhan Maslow Dalam Meminimalisir Prokrastinasi Akademik Di Kalangan Mahasiswa. *Educatio: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 15(2), 69–80. <https://doi.org/10.29408/edc.v15i2.2714>

Muntazhim, M. A. (2022). Acta Psychologia Hubungan Regulasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang Sedang Menyusun Skripsi. *Acta Psychologia*, 4(1), 21–28. <http://journal.uny.ac.id/index.php/acta-psychologia>

Muyana, S. (2018). Prokrastinasi akademik dikalangan mahasiswa program studi bimbingan dan konseling. *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(1), 45. <https://doi.org/10.25273/counsellia.v8i1.1868>

Nur, R. R., Latipah, E., & Izzah, I. (2023). Perkembangan Kognitif Mahasiswa pada Masa Dewasa Awal. *Arzusin*, 3(3), 211–219. <https://doi.org/10.58578/arzusin.v3i3.1081>

Nuramaliana, R. N., & Harsanti, I. (2019). Peran Harga Diri Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Berorganisasi. *Jurnal Psikologi*, 12(2), 189–199. <https://doi.org/10.35760/psi.2019.v12i2.2443>

Putra, H. P. (2017). Peningkatan Self Esteem Siswa melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sugesti. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 1(1), 95. <https://doi.org/10.29240/jbk.v1i1.230>

Putri, M. N. F., Dachmiati, S., & Lutfi, L. (2021). Self-esteem dan prokrastinasi akademik siswa. *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*, 1(1), 9–16. <https://doi.org/10.30998/ocim.v1i1.4580>

Rahayu, S., & Juniarly, A. (2020). Kontrol diri dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang mengerahkan skripsi selama pandemi. *Psychology Journal of Mental...*, 2(2), 35–52. http://pjmh.ejournal.unsri.ac.id/index.php/Psychology_of_Mental_Health/arti

Refnadi, R. (2018). Konsep self-esteem serta implikasinya pada siswa. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(1), 16. <https://doi.org/10.29210/120182133>

Rosenberg, M., Schooler, C., Schoenbach, C., & Rosenberg, F. (1995). GLOBAL SELF-ESTEEM AND SPECIFIC SELF-ESTEEM: DIFFERENT CONCEPTS, DIFFERENT OUTCOMES Carmi Schooler Carrie Schoenbach Florence Rosenberg. *American Sociological Review*, 60(1), 141–156.

Saman, A. (2017). Analisis Prokrastinasi Akademik Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan). *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, 3(2), 55. <https://doi.org/10.26858/jpkk.v0i0.3070>

Sapancı, A. (2021). The mediating role of self-compassion in the relationship between perfectionism and academic procrastination in pre-service teachers. *Journal of Pedagogical Research*, 5(4), 214–229. <https://doi.org/10.33902/JPR.2021474638>

Saraswati, S. D., & Hernawa, T. M. R. (2022). Perfeksionisme dan Stres Mengerjakan Skripsi. *Jurnal Psikologi Universitas Sanatha Dharma*, 3 (1), 4–20.

Sari, R., AB, Z., & Chalidaziah, W. (2020). Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir. *Syifaul Qulub: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 1(2), 70–75. <https://doi.org/10.32505/syifaulqulub.v1i2.2448>

Setiawan, H. P., & Faradina, S. (2018). Perfeksionisme Dengan Prokrastinasi Akademik Dalam. *Seurune*, 1(2), 20–36.

Sirois, F. M., Molnar, D. S., & Molnar, D. S. (2017). Perfectionistic strivings and concerns are differentially associated with self-rated health beyond negative

affect. *Journal of Research in Personality*, 70, 73–83.
<https://doi.org/10.1016/j.jrp.2017.06.003>

Solomon, L. J., & Rothblum, E. D. (1984). Academic Procrastination: Frequency and Cognitive-Behavioral Correlates. *Journal of Counseling Psychology*, 31 (4), 503–509.

Srantih, T. (2014). Pengaruh Perfeksionisme Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Di Fakultas Psikologi Uin Sunan Gunung Djati Bandung. *Psypathic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(1), 58–68. <https://doi.org/10.15575/psy.v1i1.467>

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.

Suhadianto, & Pratitis, N. (2019). Eksplorasi Faktor Penyebab, Dampak, dan Strategi untuk Penanganan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, 10(2), 204–223. <https://doi.org/10.24036/rapun.v10i2.106266>

Tetan, M. J. (2013). Hubungan Antara Self Esteem dan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Angkatan 2010 Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. *CALYPTRA : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(1), 1–17.

Triana, K. A. (2013). Hubungan Antara Orientasi Masa Depan Dengan Prokrastinasi Dalam Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIPOL) Universitas Mulawarman Samarinda. *EJournal Psikologi*, 1(3), 280–291. [https://portal.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2014/02/eJournal \(02-19-14-12-50-38\).pdf](https://portal.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2014/02/eJournal (02-19-14-12-50-38).pdf)

Tuckman, B. W. (1990). Measuring Procrastination Attitudinally and Behaviorally Procrastination Scale. *American Educational Research Association*, 51, 473–480. <http://files.eric.ed.gov/fulltext/ED319792.pdf>

Tuckman, B. W. (1991). The development and concurrent validity of the procrastination scale. *Educational and Psychological Measurement*, 51(2),

473–480. <https://doi.org/10.1177/0013164491512022>

Tuckman, B. W. (1998). Using tests as an incentive to motivate procrastinators to study. *Journal of Experimental Education*, 66(2), 141–147. <https://doi.org/10.1080/00220979809601400>

Umriana, A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Penghambat Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. *At-Taqaddum*, 11(12), 186–233. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21580/at.v11i2.4566>

Wardani, L. W., & Adil, A. (2019). Sistem Informasi Untuk Mengetahui Penyebab Mahasiswa Tidak Lulus Tepat Waktu Studi Kasus Stmik Bumigora Mataram. *Jurnal BITE*, 1(1), 60–68.

Wicaksono, L. (2017). Prokrastinasi akademik mahasiswa. *Jurnal Pembelajaran Prospektif*, 2(2), 67–73. www.luhurwicaksono@yahoo.com

Wolters, C. A. (2003). Understanding procrastination from a self-regulated learning perspective. *Journal of Educational Psychology*, 95(1), 179–187. <https://doi.org/10.1037/0022-0663.95.1.179>

Wulandari, R., Ridlo, S., & Isnaeni, W. (2021). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 12(1), 8. <https://doi.org/10.17977/um052v12i1p8-15>